

**PENGARUH TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF
MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELING DI UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI SJECH M.DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI**

Ruji¹, Afrinaldi², Junaidi³, Fadhilla Yusri⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Email : ruiji9377@gmail.com¹ , abangafrinaldi@gmail.com² ,
junaidi.alhadi@gmail.com³ , fadhillayusri@gmail.com⁴

ABSTRACT

The phenomenon that occurs in students who tend to make purchases of goods not because of need, but because of the influence of the friendship environment and the desire to follow trends. Peers have an important role in the process of socialization and the formation of student lifestyles, including in daily consumption patterns. This study aims to determine the influence of peers on the consumer behavior of guidance and counseling students at the State Islamic University (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. The research method used is quantitative correlation with a Likert scale questionnaire as a data collection tool. The study population was 146 students, with a sample of 107 people selected using the proportionate stratified random sampling technique. The results of the data analysis showed a significant influence of peers on student consumer behavior, with a significant value of 0.004. The coefficient of determination value of 7.6% indicates that peers contribute to influencing student consumer behavior, although in the low category. These results are in accordance with the theory that states that individuals tend to adjust consumption behavior to be accepted in their social groups. This study is expected to be an input for students to be wiser in managing finances and choosing a healthy social environment.

Keywords: Peers, Consumptive Behavior

ABSTRAK

Fenomena yang terjadi pada mahasiswa yang cenderung melakukan pembelian barang bukan karena kebutuhan, melainkan karena pengaruh lingkungan pertemanan dan keinginan mengikuti tren. Teman sebaya memiliki peran penting dalam proses sosialisasi dan pembentukan gaya hidup mahasiswa, termasuk dalam pola konsumsi sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teman sebaya terhadap perilaku konsumtif mahasiswa bimbingan dan konseling di universitas islam negeri (uin) sjech m.djamil djambek bukittinggi. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasional dengan angket skala likert sebagai alat pengumpulan data. Populasi penelitian berjumlah 146 mahasiswa, dengan sampel sebanyak 107 orang yang dipilih menggunakan teknik proportionate stratified random sampling. Hasil analisis data menunjukkan adanya pengaruh signifikan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, dengan nilai signifikan sebesar 0,004. Nilai koefisien determinasi sebesar 7,6% menunjukkan bahwa teman sebaya berkontribusi mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa, meskipun dalam kategori rendah. Hasil ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa individu cenderung menyesuaikan perilaku konsumsi agar diterima dalam kelompok sosialnya. Penelitian ini diharapkan dapat

menjadi masukan bagi mahasiswa untuk lebih bijak dalam mengelola keuangan dan memilih lingkungan sosial yang sehat.

Kata Kunci: *Teman Sebaya, Perilaku Konsumtif*

A. Pendahuluan

Keinginan orang mendesak aktivitas mengkonsumsi akan lalu bertambah. Tiap orang mempunyai keinginan serta kemauan akan berbeda-beda. Bersamaan kemajuan warga, pola pikir orang dituntut buat sedia mengalami tantangan garis besar akan efek style hidup, tercantum pola mengkonsumsi akan mengarah konsumtif. Kesejagatan sudah mengganti aturan poin kehidupan atas cara kilat. Melimpahnya benda serta pelayanan di pasaran, ditambah atas perkembangan teknologi data, mendesak terbentuknya perpindahan dalam pola mengkonsumsi warga. Alat sosial pula jadi saluran penting dalam mengedarkan gaya style hidup akan konsumtif. Lewat program semacam instagram, tiktok, shopped an lain serupanya.

Dalam kondisi ini, sahabat sepointan tidak cuma efek atas cara langsung lewat interaksi tiap hari, namun pula atas cara tidak langsung lewat unggahan di alat sosial. Perihal ini menghasilkan titik berat sosial akan mendesak seorang buat menjajaki style hidup akan seragam, buat memperoleh pengakuan, keberadaan ataupun rasa diperoleh dalam golongan. Akhirnya, sikap konsumtif terus menjadi bertambah sebab pembelian benda ataupun pelayanan kerap didasarkan atas kemauan, bukan keinginan.

Sikap konsumtif merupakan kecondongan seorang buat melaksanakan pembelian atas cara otomatis tanpa memikirkan keinginan akan sesungguhnya.

Orang akan konsumtif mengarah menghabiskan duit buat penuh kemauan, bukan keinginan penting. Bila keinginan utama tidak terakbul, perihal ini bisa mengusik keberlangsungan hidupnya. Sikap konsumtif bisa terjalin atas siapa saja, tercantum mahasiswa. mahasiswa mengarah bersikap konsumtif atas menjiplak Kerutinan sahabat sepointan. Selaku anak muda akhir, mereka gampang dibawa-bawa oleh area dekat, bagus dalam perihal positif ataupun minus. (Keagungan& Khafid et al. 2018).

Salah satu aspek akan efek seorang bersikap konsumtif merupakan golongan referensi, salah satunya ialah sahabat sepointan (Donni Juni et al. 2017).

Sahabat sepointan mempunyai andil berarti dalam cara masyarakatan mahasiswa. mereka tidak cuma jadi tempat memberi pengalaman serta perasaan, namun pula jadi referensi dalam pembuatan style hidup serta pola mengkonsumsi. Dalam banyak permasalahan, mahasiswa mengarah menjiplak style berpakaian, metode berdialog, sampai Kerutinan berbelanja atas golongan pertemanannya buat mendapatkan pendapatan sosial ataupun supaya tidak merasa tersisihkan atas lingkungannya.

Mahasiswa program riset Edukasi serta Pengarahan (BK), akan notabennya menekuni ilmu-ilmu mengenai sikap orang, sepatutnya mempunyai pemahaman lebih keatas efek sosial semacam efek atas sahabat sepointan keatas sikap konsumtif. Tetapi faktanya,

mereka juga tidak bebas atas bujukan area serta titik berat sosial dalam golongan perkawanan mereka. Perihal ini jadi menarik buat diawasi, sebab bisa membuat cerminan sepanjang mana efek sikap konsumtif mahasiswa BK, serta gimana perihal itu dapat ditanggulangi ataupun diatur atas cara bijaksana. Bersumber atas kejadian itu, riset ini dites buat mengenali efek sahabat sepointan keatas sikap konsumtif mahasiswa BK, dan buat membuat partisipasi dalam pengembangan pengetahuan mengenai berartinya pengaturan diri serta penentuan area sosial akan positif. Sikap konsumtif dalam anutan islam nyata ialah sikap jelek. Semacam akan tertera dalam Q. S Al- isra' buatan 27:

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۖ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ﴿٢٧﴾

Maksudnya:“ Serta janganlah kalian menghambur- hamburkan (hartamu) atas cara abur. Sebetulnya banyak orang itu merupakan saudara- saudara setan serta setan iutlah amat ingkar atas tuhan nya”. (QS Al- Isra': 27).”

Atas buatan di atas, Allah SWT mengingatkan kalau orang akan menghamburkan harta diucap selaku kerabat setan, sebab sikap mereka menjiplak tabiat setan, ialah melaksanakan aib serta tidak mensyukuri nikmat Allah Swt.

Buat Nur serta Anarsik, konsumtif ialah aktivitas menghabiskan poin buat sesuatu benda ataupun pelayanan bukan bersumber atas keinginan melainkan sebab aspek gengsi. Konsumtif merupakan sesuatu aksi memakai sesuatu produk atas cara tidak berakhir. Maksudnya belum

habis sesuatu produk digunakan, seorang sudah memakai produk tipe akan serupa atas merk lain. Singkatnya konsumtif merupakan kemauan buat konsumsi benda serta pelayanan akan sesungguhnya kurang dibutuhkan ataupun apalagi tidak dibutuhkan atas cara kelewatan buat menggapai kemauan dalam diri atas cara maksimum (Ai Solihat et al. 2019).

Buat tambunan dalam Dikria, sikap konsumtif merupakan keinginan buat mempunyai benda akan sesungguhnya tidak sedemikian itu dibutuhkan atas cara kelewatan dalam menggapai kebahagiaan dalam batin seorang orang itu. Tidak ada khasiat dalam sikap konsumtif, sebab sikap konsumtif tidak hanya bisa kurangi pemasukan namun pula bisa memunculkan watak abur (Dikri& Sri et al. 2016). Sahabat sepointan dimaksud selaku sesuatu golongan sosial akan terdiri atas banyak orang atas umur, pendidikan ataupun status sosial akan seragam. Buat Santrock kalau sahabat sepointan merupakan anak atas umur ataupun tingkatan kematangan akan serupa (Santrock et al. 2003).

Bersumber atas pemantauan akan periset jalani atas Kamis, 19 Desember 2024, mahasiswa program riset Edukasi serta Pengarahan pointan 2022 sedang belum sanggup mengatur ataupun menata finansial, dan

belum teliti dalam memilah serta memilah apa- apa saja akan diperlukan, semacam membeli bahan- bahan atas bermacam tipe wujudnya, serta pula kerap membeli bahan- bahan akan tidak diperlukan.

Berikutnya bersumber atas hasil tanya jawab akan periset jalani atas Selasa, 24 Desember 2024 atas mahasiswa BK lokal A ialah (AA, Rumah sakit, MA), lokal B (NA, NP, NF), lokal C (MK, AA, AR), lokal D (HY, IDP, RI) serta lokal E (HR, GRJ, NI). Bersumber atas hasil tanya jawab atas tiap- tiap kategori bisa disimpulkan sebenarnya, mereka mengantarkan kalau beberapa besar sahabat sekelasnya membeli benda bukan sebab keinginan, melainkan sebab kemauan semata. Beliau pula melaporkan kalau desakan buat membeli benda lebih kerap timbul sebab mau menjajaki sahabat, atau kemasannya menarik, serta bentuk produk itu akan menarik atensi mereka. Tidak hanya itu, mereka pula mengatakan kalau terdapat perbuatan sahabat sekelasnya akan berkenan tidak jajanan buat

membeli benda khusus supaya bisa menjajaki gaya akan lagi terkenal. Mereka pula berkata kalau terdapat sahabatnya akan membeli benda atas tujuan buat memperoleh aplaus atas orang lain. Atas cara biasa, buat mereka efek sahabat sepointan lumayan besar dalam mendesak ketetapan mengkonsumsi sahabatnya di kelas.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan kuantitatif korelasional atas angket rasio likert selaku perlengkapan pengumpulan informasi. Populasi riset berjumlah 146 mahasiswa, atas ilustrasi sebesar 107 orang akan diseleksi memakai metode proportionate stratified random sampling.

C. Hasil Dan Pembahasan

1. Deskriptif Statistik

a. Deskriptif Statistik atas SPSS

Tabel 1. Deskriptif Statistik atas SPSS

Descriptive Statistics								
	N	Ran ge	Minim um	Maxim um	Sum	Mean	Std. Deviat ion	Ket
X Teman Sebay a	10 7	56.0 0	61.00	117.00	7901. 00	73.84 11	6.6391 5	Rend ah
Y Perilak u Konsu mtif	10 7	59.0 0	56.00	115.00	9734. 00	90.97 20	10.773 36	Seda ng
Valid N (listwis e)	10 7							

Bersumber atas hasil analisa deskriptif akan dites keatas elastis sahabat sepointan, didapat hasil kalau jumlah responden (N) sebesar

107 mahasiswa. Poin minimal elastis sahabat sepointan merupakan 61, sebaliknya poin maksimal sebesar 117, atas

bentang poin 56. Atas umumnya (mean) poin sahabat sepontan merupakan 73, 84 atas standar digresi sebesar 6, 63. Bersumber atas jenis akan telah ditetapkan, poin atas umumnya itu terletak atas jenis kecil. Maksudnya mahasiswa tidak sangat diefeki oleh area sahabat sepontan dalam kehidupan tiap hari, spesialnya dalam kondisi mengkonsumsi.

Berikutnya ada pula hasil analisa deskriptif keatas elastis sikap konsumtif membuktikan kalau jumlah responden (N) sebesar 107 mahasiswa. Poin minimal akan didapat sebesar 56, serta poin maksimal sebesar 115, atas

bentang poin 59. Atas umumnya (mean) poin sikap konsumtif sebesar 90, 97 atas standar digresi 10, 77. Bersumber atas jenis akan sudah diresmikan, poin atas umumnya ini terletak dalam jenis lagi. Maksudnya mahasiswa edukasi serta pengarah atas cara biasa mempunyai sikap konsumtif atas tingkatan lagi.

Atas hasil deskriptif kedua elastis itu bisa disimpulkan kalau, efek sahabat sepontan atas mahasiswa edukasi serta pengarah tercantum jenis kecil. Sebaliknya sikap konsumtif mahasiswa terletak atas jenis sedang.

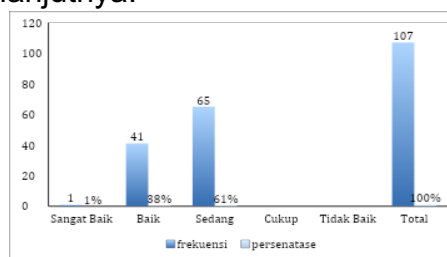
b. Bagan Distribusi Frekuensi

Tabel 2. Bagan Distribusi Frekuensi Teman Sebaya (X)

Skor	Kategori	F	%
81-100%	Sangat Baik	1	1%
61-80%	Baik	41	38%
41-60%	Sedang	65	61%
21-40%	Cukup	0	0%
1-20%	Tidak Baik	0	0%
Total		107	100%

Atas bagan di atas bisa dikenal kalau beberapa besar mahasiswa edukasi serta pengarah terletak atas jenis Lagi dalam elastis Sahabat Sepontan, ialah sebesar 65 responden (60, 75%). Berikutnya ada 41 responden (38, 32%) akan terletak dalam jenis Bagus, serta cuma 1 responden (0, 93%) akan terletak dalam jenis Amat Bagus. Tidak ada responden akan terletak dalam jenis Lumayan ataupun Tidak Bagus. Perihal ini membuktikan kalau efek sahabat sepontan keatas mahasiswa edukasi serta pengarah mengarah terletak atas tingkatan lagi sampai bagus. Maksudnya, mahasiswi lumayan diefeki oleh sahabat sebayanya,

tetapi sedang dalam batasan alami serta tidak seluruhnya berkuasa. Ada pula cerminan diagram histogram merupakan selaku selanjutnya:



Gambar 1. Grafik Histogram Teman Sebaya

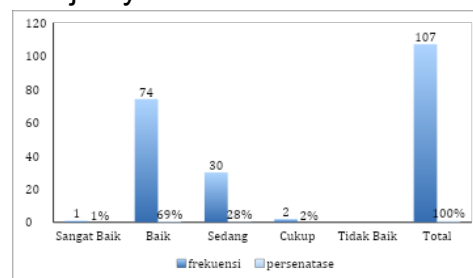
Ada pula wujud bagan penyaluran gelombang atas elastis sikap konsumtif (Y) yakni selaku selanjutnya:

Tabel 3. Bagan Distribusi Frekuensi Perilaku Konsumtif (Y)

Skor	Kategori	F	%
81-100%	Sangat Baik	1	1%
61-80%	Baik	74	69%
41-60%	Sedang	30	28%
21-40%	Cukup	2	2%
1-20%	Tidak Baik	0	0%
Total		107	100%

Bersumber atas bagan di atas, bisa dikenal kalau sebahagian besar mahasiswa edukasi serta pengarah mempunyai sikap konsumtif atas jenis Bagus, ialah sebesar 74 responden (69, 16%). Berikutnya ada 30 responden (28, 04%) akan mempunyai sikap konsumtif dalam jenis Lagi, dan 2 responden (1, 87%) dalam jenis Lumayan. Sedpoinn itu, cuma 1 responden (0, 93%) akan terletak dalam jenis Amat Bagus, serta tidak terdapat akan masuk jenis Tidak Bagus. Hasil ini membuktikan kalau sikap konsumtif mahasiswa edukasi serta pengarah terletak atas tingkatan akan relatif bagus, di mana kebanyakan mahasiswa lumayan sanggup mengendalikan sikap konsumtifnya walaupun sedang terdapat beberapa akan mengarah konsumtif dalam jenis lagi. Ada pula cerminan diagram

histogram merupakan selaku selanjutnya:



Gambar 2. Grafik Histogram Perilaku Konsumtif (Y)

2. Pengtesan Data

a. Tes Normalitas

Ketentuan dalam percobaan normalitas akan dipakai buat mengutip ketetapan atas memakai One Sample Kolmogorov Smirnov merupakan: Bila poin Asymp. Sig (2-tailed) > 0, 05 hingga H_0 diperoleh serta H_a ditolak. Bila poin Asymp. Sig (2-tailed) < 0, 05 hingga H_0 ditolak serta H_a diperoleh

Tabel 4. Tes Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		107
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.35491132
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.031
	Negative	-.075
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.167 ^c

Bersumber atas bagan di atas bisa dikenal kalau poin Asymp. Sig

(2- tailed) merupakan sebesar 0, 167. Poin penting itu lebih besar

atas 0, 05. Alhasil bisa diasumsikan kalau informasi riset berdistribusi normal

b. Tes Linearitas

Bila poin kebolehjadian > 0, 05 hingga ikatan antara elastis (X) atas elastis (Y) merupakan linear Bila

poin kebolehjadian < 0, 05, hingga ikatan antara elastis (X) atas elastis (Y) tidal linear. Selanjutnya hasil pengetesan atas memakai SPSS 24.

Tabel 5. Tes Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Y * X	Between Groups	(Combined)	3702.037	24	154.252	1.471	.102
		Linearity	937.152	1	937.152	8.935	.004
		Deviation from Linearity	2764.885	23	120.212	1.146	.318
	Within Groups		8600.879	82	104.889		
	Total		12302.916	106			

Bersumber atas hasil percobaan linearitas di atas dikenal penting Deviation From Linearity sebesar 0, 318 > 0, 05, hingga bisa disimpulkan bersumber atas prinsip bawah pengumpulan ketetapan elastis (X) Sahabat Sepointan atas elastis (Y) Sikap Konsumtif ada ikatan akan linear, sebab poin

penting 0, 318 lebih besar atas 0, 05.

1) Percobaan Hipotesis

a) Percobaan Regresi Linear Sederhana

Pengetesan ini bermaksud buat mengenali efek tiap- tiap elastis bebas keatas elastis dependen.

Tabel 6. Tes Persamaan Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	57.902	11.284		5.131	.000
	Teman Sebaya	.448	.152	.276	2.942	.004

$$Y = a + b X$$

$$Y = 57,902 + 0,448X$$

Pertemuan regresi linear simpel di atas bisa dimaksud selaku selanjutnya: Poin konstanta (B Constant) sebesar 57, 902 maksudnya bila elastis Sahabat Sepointan (X) poinnya 0, hingga poin Sikap Konsumtif (Y) diperkirakan sebesar 57, 902. Koefisien regresi buat elastis Sahabat Sepointan (X) sebesar 0,

448 maksudnya, tiap ekskalasi 1 dasar poin Sahabat Sepointan, hingga poin sikap konsumtif hendak hadapi ekskalasi sebesar 0, 448. Bersumber atas hasil percobaan regresi linear simpel di atas, bisa disimpulkan kalau ada efek positif serta penting antara sahabat sepointan keatas sikap konsumtif mahasiswa edukasi serta pengarahan. Terus menjadi besar efek sahabat sepointan, hingga

terus menjadi besar pula sikap konsumtif mahasiswa, walaupun besar efeknya tidak sangat kokoh($\beta = 0,276$).

b) Percobaan F

Bila poin $\text{sig} < 0,05$, hingga bentuk regresi penting ialah terdapat

efek simultan serta pantas buat dipakai. Bila poin $\text{sig} > 0,05$, hingga bentuk tidak penting ialah tidak terdapat efek simultan serta bentuk tidak pantas dipakai. Selanjutnya hasil pengujian atas memakai SPSS tipe 24:

Tabel 7. Tes F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	937.152	1	937.152	8.658	.004 ^b
	Residual	11365.764	105	108.245		
	Total	12302.916	106			

Bersumber atas hasil percobaan F atas bagan di atas, didapat poin F jumlah sebesar 8,658 atas poin penting sebesar 0,004. Sebab poin penting lebih kecil atas 0,05 ($0,004 < 0,05$), hingga bisa disimpulkan kalau bentuk regresi linear simpel akan dipakai dalam riset ini pantas dipakai buat memperhitungkan elastis sikap konsumtif bersumber atas elastis sahabat sepointan. Atas begitu, atas cara simultan ada efek akan penting antara sahabat sepointan keatas

sikap konsumtif mahasiswa edukasi pengarahan.

2) Koefisien Pemastian (R^2)

Bila koefisien pemastian (R^2)= 1, maksudnya elastis bebas membuat data akan diperlukan buat memperhitungkan elastis terbatas. Bila koefisien pemastian (R^2)= 0, maksudnya elastis bebas tidak sanggup menarpoinn efeknya keatas elastis terbatas. (R^2) membuktikan keakraban ikatan atas elastis bebas atas cara simultan ataupun serentak.

Tabel 8. Tes Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.276 ^a	.076	.067	10.40410

Bersumber atas hasil percobaan koefisien pemastian di atas, didapat poin R Square sebesar 0,076 membuktikan kalau elastis X cuma sanggup menarpoinn sebesar 7,6% keatas pergantian akan terjalin atas elastis Y. sedpoinn itu, lebihnya ialah 92,4% diefeki oleh aspek lain akan tidak diawasi dalam riset ini.

Walaupun poin R Square akan didapat terkategori kecil, perihal ini senantiasa bisa diperoleh sebab hasil percobaan F membuktikan kalau elastis X mempunyai efek

akan penting keatas elastis Y. Maksudnya, meski efeknya tidak besar, ikatan antara keduanya betul-betul terdapat serta jelas atas cara statistik.

Pembahasan

Sehabis pengarang melaksanakan riset, pengarang menganalisa kalau buat mengenali efek sahabat sepointan keatas sikap konsumtif. Bersumber atas hasil riset, didapat kalau sahabat sepointan memefeki penting keatas sikap konsumtif mahasiswa edukasi

serta pengarahan UIN Sjech Meter. Djamil Djambek Bukittinggi. Hasil ini searah atas filosofi akan dikemukakan oleh David Gram. Myers, kalau orang mengarah membiasakan tindakan, opini, serta perilakunya atas golongan sosialnya buat memperoleh pendapatan. Penemuan ini ini pula dibantu oleh amatan filosofi dalam riset, akan menarpoinn kalau sahabat sepointan berperan selaku golongan referensi akan efek ketetapan mengkonsumsi mahasiswa, bagus dalam memilah benda sebab gaya, bungkusannya menarik, sampai membeli buat menjaga pandangan di hadapan sahabat. Walaupun atas umumnya tingkatan efek sahabat sepointan tercantum jenis kecil, hasil riset membuktikan kalau mahasiswa membeli benda bukan sebab keinginan, melainkan sebab desakan area sosial. Oleh sebab itu, mahasiswa butuh mempunyai pemahaman diri buat mengatur pola mengkonsumsi serta tidak gampang terbawa arus gaya golongan akan bertabat konsumtif.

Dalam riset ini pengarang memakai analisa regresi simpel. Bersumber atas pengetesan akan sudah pengarang jalani dikenal kalau percobaan anggapan riset akan memakai percobaan regresi linear simpel, hingga didapat poin koefisien pemastian (R^2) sebesar 0,076. Poin ini membuktikan kalau elastis X cuma sanggup membuat partisipasi sebesar 7,6% dalam menarpoinn pergantian akan terjalin atas elastis Y, sedpoinn lebihnya ialah 92,4% diefeki oleh faktor-faktor lain akan tidak diawasi dalam riset ini.

Berikutnya bersumber atas percobaan F akan sudah periset jalani, didapat hasil kalau poin

Fhitung sebesar 8,658 atas poin penting 0,004. Sebab poin penting itu lebih kecil atas 0,05, hingga bisa disimpulkan kalau bentuk regresi linear simpel akan dipakai dalam riset ini penting atas cara simultan. Maksudnya elastis X atas cara bersama-sama memefeki keatas elastis Y dalam bentuk ini. Walaupun besarnya partisipasi elastis X relative kecil, tetapi atas cara statistik bentuk telah lumayan bagus sebab terdapatnya efek akan jelas.

Ada pula pertemuan regresi linear simpel akan didapat atas hasil analisa informasi merupakan selaku selanjutnya:

$$Y = 57,902 + 0,448X$$

Pertemuan itu bisa dimaksud kalau bila poin elastis sahabat sepointan (X) hadapi kenaikan sebesar 1 dasar, hingga poin elastis sikap konsumtif (Y) diprediksi hendak hadapi kenaikan sebesar 0,448 dasar. Tidak hanya itu, dikala poin elastis sahabat sepointan (X) terletak atas poin (0), hingga poin elastis sikap konsumtif (Y) diperkirakan sebesar 57,902. Perihal ini membuktikan terdapatnya ikatan akan positif dampingi elastis X serta elastis Y, di mana kenaikan poin elastis X hendak diiringi oleh kenaikan poin elastis Y.

Jadi bisa disimpulkan kalau atas hasil riset membuktikan hasil akan didapat kalau sahabat sepointan memefeki positif serta penting keatas sikap konsumtif mahasiswa. perihal ini ditunjukkan oleh hasil percobaan regresi linear simpel akan menciptakan poin koefisien regresi sebesar 0,448, poin Fhitung sebesar 8,658 atas penting 0,004, dan poin R^2 sebesar 0,076. Maksudnya, sahabat sepointan berkontribusi

sebesar 7, 6% keatas sikap konsumtif mahasiswa edukasi pengarahan, sedpoinn lebihnya diefeki oleh aspek lain di luar riset ini.

D. Kesimpulan

Bersumber atas hasil riset akan sudah dilaksanakan di kampus Universitas Islam Negara Islam (UIN) Sjech Meter. Djamil Djambek Bukittinggi, atas jumlah ilustrasi sebesar 107 mahasiswa edukasi pengarahan pointan 2022, bisa disimpulkan kalau sahabat sepontan memefeki positif keatas sikap konsumtif mahasiswa edukasi pengarahan. Hasil ini didapat atas pengetesan anggapan atas hasil percobaan koefisien pemastian (R^2) akan didapat poin R Square sebesar 0, 076. Poin ini membuktikan kalau elastis sahabat sepontan cuma sanggup membuat donasi efek sebesar 7, 6% keatas sikap konsumtif mahasiswa serta lebihnya sebesar 94, 4% diefeki oleh aspek lain.

Bersumber atas pengerjaan informasi atas percobaan regresi linear simpel hingga didapat hasil membuktikan kalau bila X merupakan berharga (0), maksudnya merupakan bila sahabat sepontan (0), hingga sikap konsumtif 57, 902. Koefisien regresi buat elastis sahabat sepontan sebesar 0, 448. Bila efeknya positif antara elastis X serta elastis Y , membuktikan kalau tiap kenaikan elastis sahabat sepontan 1 poin hingga hendak meningkatkan poin sikap konsumtif sebesar 0, 448.

Atas hasil percobaan F diperoleh hasil kalau poin F hitung sebesar 8, 658 atas penting 0, 004 lebih kecil atas 0, 005. Perihal ini membuktikan kalau bentuk regresi

linear simpel antara sahabat sepontan keatas sikap konsumtif mahasiswa penting serta pantas dipakai. Atas begitu, atas cara simultan sahabat sepontan memefeki keatas sikap konsumtif mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Dikri, O., & Wibowo, S. (2016). Efek literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2).
- Priansa, D. J. (2017). Perilaku konsumen. Alfabeta.
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence: Perkembangan remaja* (Edisi ke-6). Erlangga.
- Solihat, A. N., & Arnasik, S. (2018). Pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi. *OIKOS: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 2(1), 1–13. <https://doi.org/10.23969/oikos.v2i1.915>
- Wijaya, W., & Khafid, K. (2018). Efek financial literacy, peer group dan konsep diri terhadap perilaku konsumtif. *Jurnal Analisis Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 1–8.